

Efektivitas Penggunaan Media Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI di SMK N 1 Wonosobo

Fahmi Hidayat

Universitas Sains Al-Qur'an

fhidayat200225@gmail.com

Noor Aziz

Universitas Sains Al-Qur'an

nooraziz@unsiq.ac.id

Nugroho Prasetya Adi

Universitas Sains Al-Qur'an

nugroho@unsiq.ac.id

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an

Koresponden Penulis : fhidayat200225@gmail.com

Abstract: *This research aims to: 1) Find out how social media is used in PAI learning for class XI DKV 1 SMK N 1 Wonosobo students. 2) Find out to what extent the use of social media is effective in learning PAI for class XI DKV 1 SMK 1 Wonosobo students. 3) Knowing the advantages and disadvantages of using social media in learning Islamic Religious Education for class XI DKV 1 students at SMK N 1 Wonosobo. This thesis uses a qualitative research approach, where the type of research is descriptive, namely research that seeks to observe problems systematically and accurately regarding the facts and characteristics of certain objects. Descriptive research aims to explain, describe and map facts based on a certain perspective or frame of mind. The results of the research show that the use of social media in PAI learning for class XI DKV 1 SMK N 1 Wonosobo students. The advantages of using social media in learning consist of: 1) Wide access to information, 2) Interaction and discussions in class become more interesting, 3) Learning is more collaborative, 4) Flexibility in time and place. On the other hand, advantages definitely have disadvantages in the learning process using social media, including: 1) Uncontrolled content, 2) Disruption and Ablation, 3) Limited control and supervision, 4) Dependence on technology.*

Keywords: *Effectiveness, Learning, Social media, Learning media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana penggunaan media sosial pada pembelajaran PAI siswa kelas XI DKV 1 SMK N 1 Wonosobo. 2) Mengetahui sejauh manakah efektivitas penggunaan media sosial pada pembelajaran PAI siswa kelas XI DKV 1 SMK 1 Wonosobo. 3) Mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan media sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI DKV 1 di SMK N 1 Wonosobo. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana jenis penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada pembelajaran PAI siswa kelas XI SMKN 1 Wonosobo, Terdiri dari beberapa tahap yaitu: memberikan kemudahan akses informasi, interaksi dan kolaborasi antara guru dan siswa lebih variative, siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan menggunakan media sosial dalam pembelajaran terdiri dari: 1) Akses informasi luas, 2) Interaksi dan Diskusi di kelas semakin menarik, 3) Pembelajaran lebih kolaboratif, 4) Fleksibelitas waktu dan tempat. Dilain kelebihan pasti memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran menggunakan media sosial antara lain: 1) Konten tidak terkontrol, 2) Gangguan dan Ablasi, 3) Keterbatasan control dan pengawasan, 4) Ketergantungan pada teknologi.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran, Media social, Media pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas terlahir dari proses pembelajaran yang bermutu. Cara pencapaian dalam hal ini juga harus dilaksanakan secara terus-menerus. Siswa yang aktif menjadi salah satu faktor terlaksananya proses pembelajaran. Peran guru sangat diharapkan dan dibutuhkan untuk menciptakan situasi pendidikan atau pembelajaran yang menstimulasi siswa aktif belajar.

Perkembangan teknologi juga membawa perubahan besar dalam semua aspek kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, perubahan ke masa datang itu terlalu cepat sehingga dengan cepat pula mempengaruhi kebudayaan sekarang ini. Perubahan tersebut terjadi karena dipacu oleh kemampuan teknologi modern. Tidak sedikit masyarakat yang berpandangan bahwa sekarang adalah jamannya teknologi, seseorang yang tidak mengikuti arusnya maka mereka dikatakan ketinggalan jaman.

Siswa dapat memperoleh manfaat dari penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran, yang merupakan salah satu efek positifnya. Selain itu, siswa dibimbing dalam pendidikannya tidak hanya oleh panduan belajar tetapi juga oleh media sosial, di mana mereka selalu dapat menemukan jawaban atas pertanyaan tentang pendidikan. Media sosial juga bisa dipakai menjadi sarana guna mengirim tugas, penyampaian materi, media diskusi, dan lain sebagainya. Namun penggunaan media sosial memiliki dampak negatif pula, diantaranya kesalahan dalam pemanfaatan media sosial oleh siswa yang biasanya menggunakannya untuk mengekspos diri mereka sendiri daripada untuk mempelajari materi akademik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial adalah sebuah media yang isinya di ciptakan dan di distribusikan melalui sebuah interaksi sosial. Media sosial sebuah aplikasi yang mengizinkan penggunaanya berinteraksi dan memberikan timbal balik dengan sesama pengguna; membuat, mengedit, dan membagikan informasi dalam berbagai bentuk. Dan saat ini SMK N 1 Wonosobo masih membutuhkan media sosial tersebut yang terkhususnya media sosial itu ialah Whatsapp, Youtube dan Instagram.

Dari pengamatan peneliti selama melakukan observasi sebagian guru telah menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana penunjang pembelajaran yang mana hasil yang didapatkan selama proses pembelajaran memuaskan dan siswa antusias dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait efektivitas penggunaan media sosial pada pembelajaran pendidikan agama islam telah ditentukan bahwa media sosial dalam kegiatan belajar mengajar agar efektif dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan dan sampai tahap evaluasi.

Adapun media-media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Whatsapp

Aplikasi ini biasanya digunakan oleh guru untuk mengingatkan jam pelajaran, mengingatkan untuk absensi dan memberikan informasi seputar pemberian tugas atau sekedar mengingatkan tugas-tugas yang sudah dikirim ke aplikasi yang lain.

b. Youtube

aplikasi Youtube dalam proses pembelajaran biasanya digunakan oleh guru untuk mengunggah video penjelasan materi yang akan disampaikan untuk peserta didik. Selain itu aplikasi ini juga biasa digunakan untuk mengirim link agar siswa dapat melihat video yang di upload oleh guru pada pembelajaran tersebut, sehingga materi yang sudah disampaikan oleh guru di aplikasi Youtube bisa dilihat kembali oleh peserta didik jika ada materi yang terlupa atau ada peserta didik yang tertinggal.

Faktor Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI DKV 1 di SMK N 1 Wonosobo

a) Faktor Kelebihan

- Akses Informasi Luas

- Interaksi dan Diskusi
 - Pembelajaran Kolaboratif
 - Fleksibelitas Waktu dan Tempat
- b) Faktor Kekurangan
- Konten tidak Terkontrol
 - Gangguan dan Ablasi
 - Keterbatasan dan Pengawasan
 - Ketergantungan pada Teknologi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi langsung, wawancara dan analisa dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. penggunaan media sosial pada pembelajaran PAI siswa kelas XI SMK N 1 Wonosobo
 - a. Kemudahan akses informasi: media sosial menyediakan akses cepat dan mudah ke berbagai sumber informasi, termasuk PAI. Siswa dapat mencari referensi tambahan, video penjelasan, serta artikel yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi yang di ajarkan di kelas.
 - b. Interaksi dan kolaborasi: media sosial memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan teman sekelas, guru, dan bahkan pakar dibidang agama. Grup diskusi atau forum online dapat membantu siswa untuk berbagi pengetahuan dan bertukar pandangan mengenai topik-topik PAI.
 - c. Pembelajaran mandiri: media sosial mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja, sehingga mereka bisa mengatur waktu belajar mereka sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan masing-masing
2. Sejauh Manakah Efektivitas Penggunaan Media Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI DKV 1 SMK N 1 Wonosobo

Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI memberikan manfaat dalam hal aksesibilitas informasi, interaksi antara siswa dan guru, kolaborasi, dan fleksibilitas waktu dan tempat. Namun, perlu diwaspadai bahwa penggunaan media sosial juga membawa risiko konten yang tidak terkontrol, gangguan, ketergantungan pada teknologi, dan keterbatasan pengawasan.

Oleh karena itu, pendekatan yang bijaksana diperlukan dalam mengintegrasikan media sosial dalam pembelajaran PAI. Langkah-langkah seperti pembuatan kebijakan yang tepat, pengawasan aktif, dan pelatihan untuk siswa tentang penggunaan yang aman dan bermanfaat dari media sosial dapat membantu memaksimalkan manfaat penggunaan media sosial sambil meminimalkan risiko dan kerugian yang tidak memungkinkan.

3. Faktor kelebihan dan kekurangan penggunaan media sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMK N 1 Wonosobo.

a. Faktor Kelebihan

- 1) Akses Informasi Luas: Media sosial memungkinkan akses mudah ke berbagai sumber informasi tentang agama Islam, memperluas pemahaman siswa tentang materi PAI.
- 2) Interaksi dan Diskusi: Media sosial memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa, memungkinkan pertukaran ide dan diskusi yang mendalam tentang topik-topik agama.
- 3) Pembelajaran Kolaboratif: Media sosial memungkinkan pembelajaran kolaboratif dengan bekerja sama dalam proyek-proyek atau diskusi online, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- 4) Fleksibilitas Waktu dan Tempat: Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja melalui media sosial, memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Kekurangan

- 1) Konten Tidak Terkontrol: Terdapat risiko paparan pada konten yang tidak sesuai atau tidak akurat tentang agama Islam di media sosial, yang dapat membingungkan atau bahkan menyesatkan siswa.
- 2) Gangguan dan Ablasi: Media sosial dapat menjadi sumber gangguan dan ablas, mengurangi fokus siswa pada pembelajaran PAI dengan aktivitas non-akademik seperti bermain game atau mengobrol.
- 3) Keterbatasan Kontrol dan Pengawasan: Guru mungkin kesulitan mengontrol atau mengawasi aktivitas siswa di media sosial di luar jam sekolah, berpotensi menyebabkan penggunaan yang tidak tepat atau tidak etis.
- 4) Ketergantungan pada Teknologi: Penggunaan media sosial dapat menyebabkan siswa menjadi terlalu bergantung pada teknologi, mengurangi kemampuan mereka untuk belajar secara konvensional atau berinteraksi langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- AntikaR., Husen Iskandar, & FuadiS. (2021, December 31). PERAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM. *Alphateach (Jurnal Profesi Kependidikan Dan Keguruan)*, 1(2), 1-6. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/alphateach.v1i2.2415>
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2002), hal. 44.
- Hasil wawancara dengan Endranisa Novita selaku peserta didik kelas 11 DKV 1 di SMK N 1 Wonosobo pada tanggal 7 Juni 2024.
- Kaplan, Andreas M., and Michael Haenlein. "Social media: back to the roots and back to the future." *Journal of Systems and Information Technology*, vol. 14, no. 2 (2012), hal.101-104.
- Leni Marlina, *Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. 2020. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* E-ISSN: 2746-7767 Volume 1, Nomor 2, November 2020, Hal (56-61).
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2003. *Teknologi Pengajaran*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sri Devi Yusnia Sari, 2020 — *Pemakaian Media Sosial Youtube Dan Instagram Sebagai Sarana Pengajaran Pendidikan Agama Islam Ekoloh Dikelas Iv s Asar d ALAzhar Syifa Budi Solo Tahun 2020*, Disertasi IAIN Surakarta,